

## Hajriyanto: Muhammadiyah Ikhlas Perkuat Bangsa

Minggu, 03-04-2016

**Bandung** - Sebagai bentuk kepeduliannya kepada pemerintah, Muhammadiyah yang notabene merupakan salah satu Organisasi Islam (Ormas) terbesar di Indonesia, berupaya untuk selalu ikut berpartisipasi membantu dalam berbagai aspek. Hal tersebut disampaikan Ketua PP Muhammadiyah, Hajriyanto Y. Tohari saat membuka Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Lembaga Penanggulangan Bencana (LPB) PP Muhammadiyah atau Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) di Hotel Mutiara, Bandung, Sabtu (2/4).

“Dahulu, disaat Indonesia belum merdeka, tugas Muhammadiyah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi wajib, dikarenakan dahulu memang pemerintah belum stabil dalam menyelenggarakan pendidikan saat itu.”, tambah dia

Hajriyanto mengungkapkan, bahwa bagi Muhammadiyah umumnya, serta MDMC khususnya, sangat perlu untuk menerapkan satu prinsip dalam menjalankan organisasi. *“Innama Nut'imukum Liwajhillah, laa nuridu minkum jazaaan, wala syukuron.* Sesungguhnya kami memberi makanan kepadamu hanyalah untuk mengharapkan keridhaan Allah, kami tidak menghendaki balasan dari kamu dan tidak pula (ucapan) terima kasih.”, tutur Hajriyanto.

Muhammadiyah sangat diperlukan untuk selalu melakukan apa yang telah diwariskan oleh pendiri Muhammadiyah dahulu, KH Ahmad Dahlan. “Jiwa menolong, jiwa kemanusiaan jiwa membantu tercermin dalam diri MDMC. Jiwa tersebut merupakan warisan dari KH Ahmad Dahlan”, lanjutnya.

Dalam acara pembukaan Rakernas ini, turut dirangkaikan dengan *Letter of Intens* dengan Kemitraan dalam penanganan resiko bencana. Penandatanganan tersebut dilakukan antara LPB Muhammadiyah diwakili Budi Setiawan, Ketua Pusat Studi Mitigasi Bencana (KPSM) Universitas Muhammadiyah Surakarta diwakili Amin Sumarhadi, Ketua Pusat Studi Lingkungan dan Bencana (KPSLB) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta diwakili Jazaul Ikhsan, serta KPSLB Universitas Ahmad Dahlan diwakili Asep Rustiawan.

Dalam penandatanganan LOI inidisaksikan oleh wakil Ketua LPB, Rahmawati Husein, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jawa Barat Haryadi Wargadibrata, serta Agus Sartono selaku Deputy Bidang Koordinasi Pendidikan dan Agama, Kementrian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Republik Indonesia. (mdmc) (dzar)